















drastis. Sehingga banyak persaingan yang terjadi dilapangan yang antar petani untuk memenuhi kebutuhan airnya, salah satu kejadian yang sering terjadi dan berdampak buruk pada komunikasi antar anggota kelompok tani adalah dimana beberapa petani melakukan pencurian di malam hari, hal itu dilakukan karena air yang sudah dijadikan jadwal gilir tidak mencukupi untuk irigasi mereka. Namun akibat dari tindakan tersebut membuat petani yang lain marah dan geram sehingga terjadi perselisihan yang membuat hubungan antar anggota kelompok tani menjadi panas.

Untuk mencegah masalah itu semakin luas, maka ketua kelompok tani tersebut langsung menegur oknum petani tersebut yang sengaja mencuri air. Tindakan itu langsung dilakukan oleh ketua kelompok masing-masing yang diduga dengan sengaja mencuri jatah irigasi milik petani lain tersebut. Tindakan seperti ini merupakan mekanisme yang dilakukan pada internal kelompok untuk menyelesaikan masalah serta membuat hubungan antar petani menjadi kondusif kembali.

Selain tindakan peneguran dilakukan juga sanksi atau hukuman bagi siapa saja yang terbukti melakukan kecurangan dilapangan. Dengan menggunakan forum bersama sebagai media bagi kelompok tani yang ada, kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan namun relatif sering dilakukan untuk sarana berkumpul bersama sesama anggota kelompok.































yang di peroleh dari hasil musyawarah adalah dengan menambah jadwal pengairan sawah dari yang hanya 4 hari dalam seminggu menjadi 6 hari, jadi setiap kelompok terbagi menjadi 3 hari masa gilir dalam satu minggu. Seperti pernyataan responden yang saya wawancarai yang bertugas sebagai petugas aliran irigasi sawah yaitu Pak. Santosa berikut,

“Kalau konflik tidak sering namun pernah beberapa kali masalah terjadi tapi tidak menyebabkan konflik yang berkepanjangan artinya dapat diselesaikan dengan musyawarah dan solusi-solusi yang di bahas disetujui bersama. Masalah yang terjadi biasanya berawal dari tindakan salah satu petani yang mencuri-curi air di malam hari padahal saat itu bukan jatahnya. Sehingga membuat beberapa petani marah karena sawahnya yang seharusnya mendapatkan jatah irigasi tidak maksimal karena ulah oknum tertentu. Hal seperti yang biasanya terjadi di anatar kelompok maupun antar individu di Desa Babadan. : Untuk jumlah air pada musim kemarau tentu tidak sebanyak pada musim penghujan. Aliran sungai kecil karena disini tidak memiliki waduk sebagai penopang irigasi pada persawahan. Jadi aliran sungai yang kecil ini kurang atau tidak harus benar-benar dimanfaatkan secara adil dan merata agar semua sawah milik petani dapat terairi, namun kenyataan dilapangan masih kurang jadi timbul kecurangan-kecurangan tersebut. Untuk mencegah masalah tersebut terjadi, saya beserta para petani sering koordinasi dan membuat peraturan bagi siapa yang ketahuan mencuri air maka pada jatah giliran berikutnya dia tidak mendapatkan jatah itu. Sebelumnya giliran air pada musim kemarau hanya 4 hari ditambah menjadi 6 hari untuk membuat











